

SKRIPSI**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR
RUPIAH, TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
(TAHUN 2016-2019)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
(S.AB) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Social Dan
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM. 217120112

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR
RUPIAH, TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2019**

Oleh:

ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM. 217120112

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
program studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal 15 Februari 2021

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Drs. H. Mustamin H. Idris, MS
NIDN. 0031126484

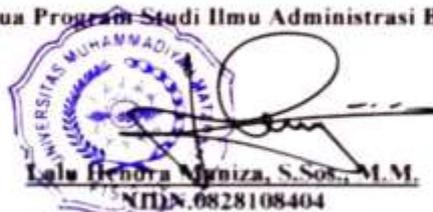
Pembimbing Pendamping



Baiq Reinelda Tri Yunarni S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Lulu Hendra Myniza, S.Sos., M.M.
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR
RUPIAH, TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2019

Oleh:

ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM 217120112

Naskah Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram, 15 Februari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Tim Penguji

Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S
NIDN. 0031126484

(PU)

Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301

(PP)

Lalu Hendra Maniza S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

(PN)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ENDAH SEPTILA ROSTIKA**
Tempat/Tgl. Lahir : Sumbawa, 12 September 1998
Nim : 217120112
Jurusan/Prodi : Administrari Bisnis
Konsentrasi : Perbankan
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019"

Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Mustamin H. Idris M.S
2. Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis Skripsi ini, adalah murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, maupun belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun perguruan tinggi lainnya.

Mataram, 16 Februari 2021

ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM. 217120112



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM : 217120112
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 12 September 1998
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 085239310386 / endahseptilarostika@gmail.com
Judul Penelitian : -

..ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH,
..TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2016-2019)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48/20

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 24 Februari 2021

Penulis


ENDAH SEPTILA ROSTIKA
NIM. 217120112

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH SEPTILA ROSTIKA
 NIM : 217120112
 Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 12 September 1998
 Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 No. Hp/Email : 085239310386 / endahseptilarostika@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH,
 TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2016-2019)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 24 Februari 2021

Penulis



ENDAH SEPTILA ROSTIKA
 NIM. 217120112

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN 0802048904

RIWAYAT HIDUP



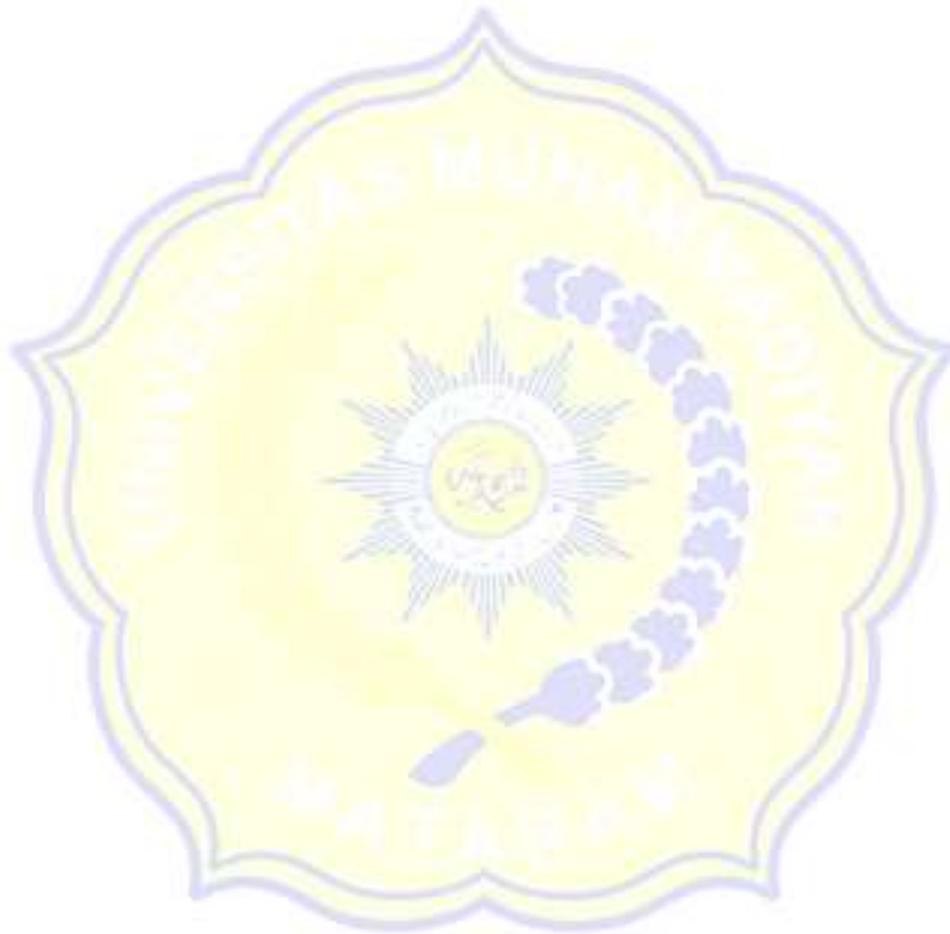
Endah Septila Rostika lahir di Sumbawa, pada tanggal 12 September 1998 sebagai putri ke dua dari dua (2) bersaudara, dari pasangan Bapak Kamaluddin dan Ibu Rosita. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Semamung pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Moyo Hulu pada tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Moyo Hulu pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Mataram, jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Pada tahun 2021 melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, Kuliah Kerja Profesi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan program studinya selama tiga setengah tahun (3,5) tahun.

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Hingga Mereka Mengubah Diri Mereka Sendiri” (Q.S.Ar-Rad:11)

Keluargamu Adalah Alasan Bagi Kerja Kerasmu Maka Janganlah Melantarkan Mereka Karna Kerja Kerasmu



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kamaluddin dan Ibu Rosita yang telah mendoakan dan memberikan suport serta motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada tara.
2. Kakak saya Arrik Lismuharjuanda S.Pd dan Kakak Saripawan A.Md Keb. terimakasih untuk support serta doanya.
3. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris M.S dan Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing saya, semoga kalian sehat selalu dan segala kebaikan kalian dibalas dengan seribu kali lipat kebaikan.
4. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih banyak atas semangat, dukungan dan bantuan kalian semua. Tanpa kalian tak kan mungkin sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini kalian adalah keluarga kedua di rantauan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang terus mengalir hingga detik ini. Shalawat serta salam tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai anugerah terindah bagi umat manusia sebab suri tauladan beliau menjadi tuntunan menuju jalan yang lurus. Dengan terselesaikannya Skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Ghani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris, MS selaku pembimbing Pertama yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam, memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dalam pembuatan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam, memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dalam pembuatan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kamaluddin dan Ibu Rosita yang selalu memberi dukungan, motivasi dan do'a terimakasih atas segalanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, Amin Ya Robbalalamin.
7. Kepada Kakak Arrik Lismuharjuanda S.Pd dan Kakak Saripawan Amd.Keb terimakasih atas motivasi, dukungan serta doanya.
8. Seluruh Dosen pengajar serta Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah bersama selama berada di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram
10. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dalam pembuatan Proposal, baik dukungan materil maupun moral kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan kepada pembaca pada umumnya. Dalam penyajian

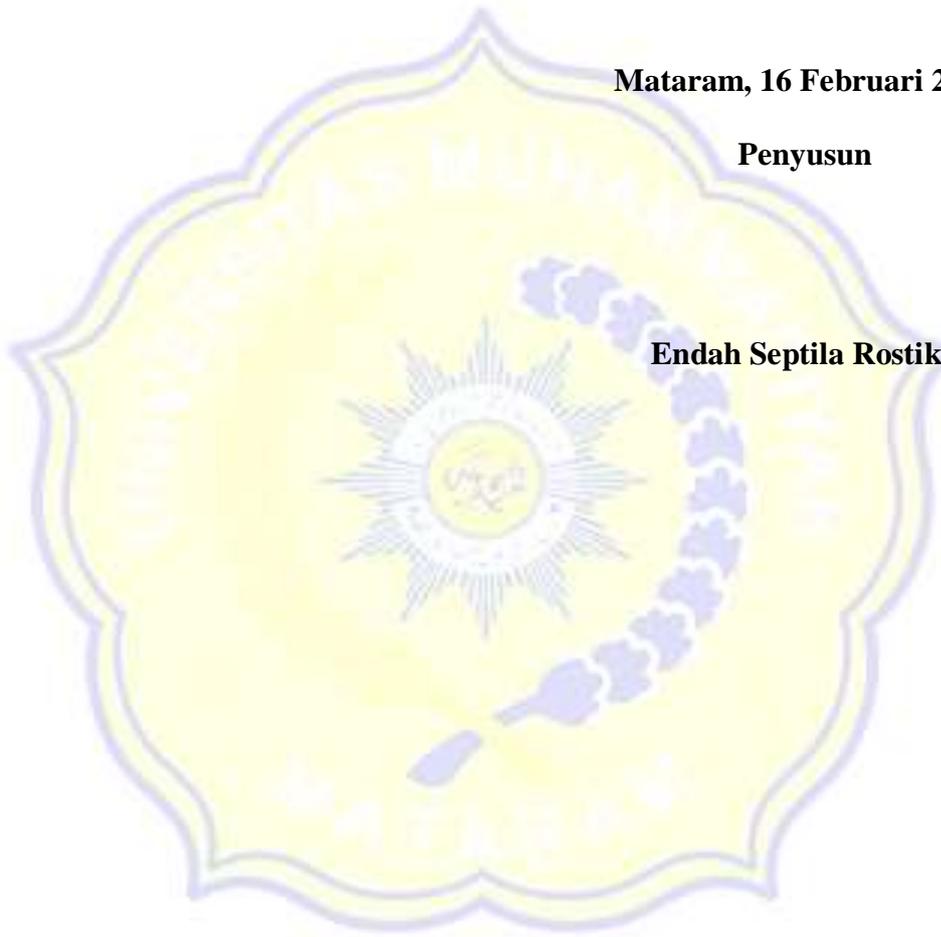
Skripsi ini penulis menyadari belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi serta saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan maupun peningkatan dalam penulisan Skripsi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mataram, 16 Februari 2021

Penyusun

Endah Septila Rostika



**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR
RUPIAH, TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
(TAHUN 2016-2019)**

Endah Septila Rostika¹, Baiq Reinelda Tri Yunarni², Mustamin H. Idris³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat memotivasi dan menarik investor untuk berinvestasi. Tingkat *return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Untuk mencapai tujuan tersebut Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah menggunakan (*Purposive*) *Judgment Sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini ditemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai t hitung -2,830. Pada inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai t hitung -3,658. Pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai t hitung -4,660.

Kata Kunci : Tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah dan *return* saham

**ANALYSIS OF INTEREST RATE IMPACT, INFLATION AND EXCHANGE
OF RUPIAH VALUE, TO THE RETURN OF SHARES IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE (YEAR 2016-2019)**

Endah Septila Rostika¹, Baiq Reinelda Tri Yunarni², Mustamin H. Idris³
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The result achieved from the investment is the return. The return will inspire investors to invest and encourage them. Micro-economic factors and macro-economic factors affect the rate of return earned by investors. The goal of this analysis is to obtain empirical data on the effects of interest rates, inflation and the rupee exchange rate on market returns on the 2016-2019 Indonesian Stock Exchange. This study was carried out at the pharmaceutical sub-sector business on the Indonesian Stock Exchange in order to accomplish the purpose. The population used for the 2016-2019 period is all businesses in the pharmaceutical subsector listed on the IDX. Purposive Judgment Sampling was the sampling approach used. Multiple linear regression tests are the data analysis used. Based on the findings of the review of this report, it was observed that the interest rate had a negative and substantial influence on the returns of stocks with a t-value of -2,830. With a t-value of -3,658, inflation has a negative and major impact on stock returns. With a t value of -4,660, the exchange rate has a negative and major impact on stock returns.

Keywords: *Interest rates, inflation, rupiah exchange rates and stock returns*



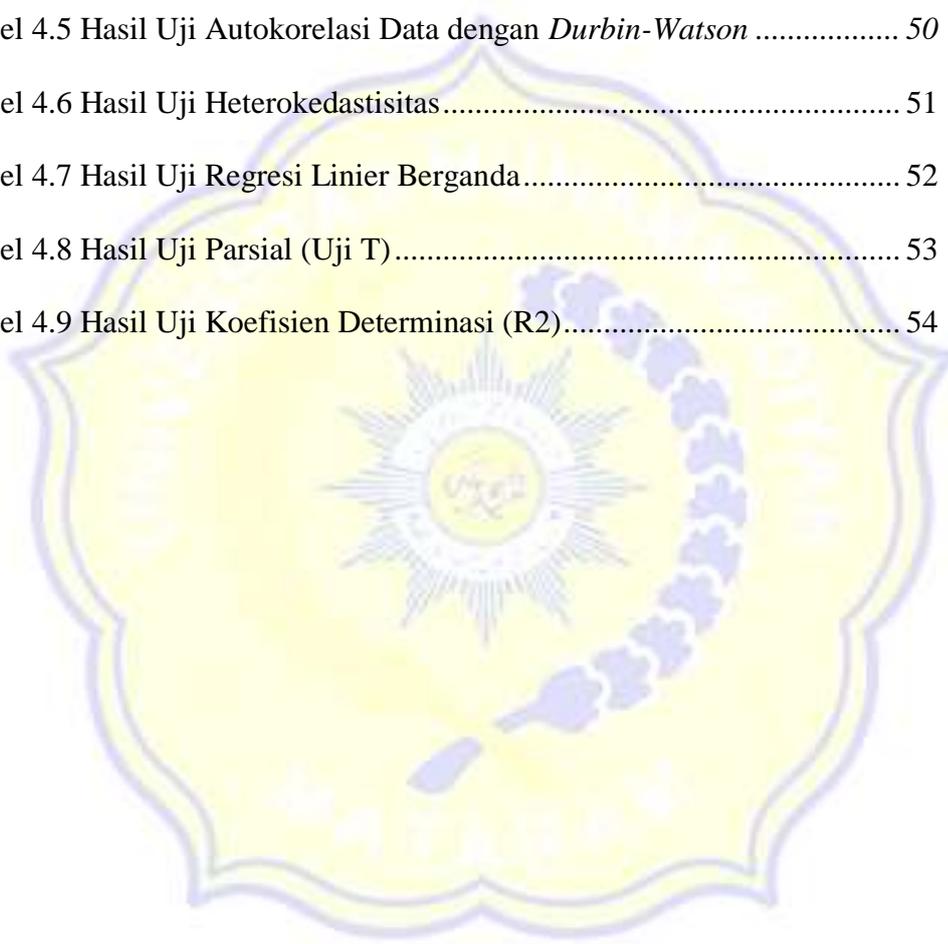
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

A. Pengertian dan Ruang Lingkup <i>Return Saham</i>	8
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Suku Bunga.....	11
C. Pengertian dan Ruang Lingkup Inflasi	13
D. Pengertian dan Ruang Lingkup Nilai Tukar Rupiah	16
E. Kerangka Berfikir	21
F. Paradigma Penelitian	24
G. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi Dan Sampel.....	28
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek.....	35
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	43
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data DenganKolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Data dengan <i>Durbin-Watson</i>	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah media untuk menambah kemahiran mengakumulasi serta memelihara kekayaan. Investasi bisa dimaknai sebagai komitmen untuk menginvestasikan sejumlah uang saat ini, dengan maksud mendapatkan laba yang besar di waktu yang akan datang. Orang yang berinvestasi disebut investor (Salim, 2010: 223).

Alternatif investasi bisa dilakukan di pasar modal. Tandililin (2010: 26) mengemukakan bahwa pasar modal adalah media bertemunya orang yang mempunyai banyak modal dan pihak yang memerlukan modal untuk memperdagangkan surat berharga yang biasanya memiliki masa kadaluwarsa melebihi satu tahun misalnya saham. Selain menjadi pemilik perusahaan dengan persentase kepemilikan tertentu, ekspektasi investor atas investasi saham juga diharapkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian tertentu (Kristiana dan Sriwidodo, 2012).

Menurut Hartono (2010: 205), *return* saham merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan investasi. *Return* yang diinginkan muncul dalam bentuk laba dari investasi saham dan penghasilan bunga dari investasi sekuritas hutang. *Return* adalah target utama investor untuk memperoleh hasil dari investasi oleh investor. Dengan *return* saham yang tinggi maka investor akan tertarik membeli saham tersebut. Oleh karena itu, untuk bisa mengetahui

berapa *return* yang akan diterima investor, investor dan calon investor perlu membuat prediksi untuk mengetahui berapa *return* yang akan mereka terima.

Bramantyo (2006: 2) mengemukakan bahwa ada dua metode kajian untuk mengetahui *return* saham, yaitu laporan dasar dan laporan teknis. Laporan dasar didapatkan melalui internal perusahaan, antara lain laba dan tingkat perkembangan perdagangan perusahaan, sedangkan laporan teknis didapatkan dari eksternal perusahaan, misalnya informasi ekonomi, politik dan keuangan. Laporan dasar dan teknis bisa dipergunakan sebagai aspek yang dipakai investor dalam memproyeksikan *return* saham. Apabila peluang perusahaan sangat bagus maka diharapkan *return* saham perusahaan juga naik.

Berinvestasi hanya dengan menghitung *return* saham saja tidak cukup untuk investor, karena penting bagi investor untuk mempertimbangkan dan memperhatikan risiko investasi. Karena resiko dan *return* adalah dua hal yang berhubungan. Terdapat korelasi positif antara *return* dan risiko, apabila resiko yang ditanggung semakin besar, maka *return* yang wajib dikompensasikan juga semakin banyak.

Dalam kondisi ekonomi yang tidak konstan, inflasi bisa terjadi kapanpun. Sebagai investor, Anda harus bisa menanggulangi situasi tersebut ketika berinvestasi. Inflasi merupakan kecendrungan meningkatnya harga barang secara menyeluruh menyebabkan turunnya daya beli (Tandelilin, 2010: 342). Tingkat inflasi bisa berdampak positif atau negatif, tergantung dari tingkat inflasinya, inflasi yang terlampau tinggi berakibat pada kerugian

perekonomian secara menyeluruh, yaitu banyak orang yang dirugikan dan perusahaan akan bangkrut. Inflasi yang terlampau tinggi berakibat pada turunnya harga saham di pasar, sedangkan tingkat inflasi yang terlalu rendah akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lambat, hingga akhirnya harga saham akan berfluktuasi secara lambat (Samsul, 2006).

Menurut Sunariyah (2013: 80), suku bunga merupakan nilai pinjaman, dan suku bunga menyatakan persentasi uang dasar per satuan waktu. Bunga adalah parameter harga sumber daya yang dipakai oleh debitur yang wajib dibayar ke kreditur. Peningkatan suku bunga yang tidak stabil akan mempersulit perusahaan dalam melunasi biaya bunga dan hutang, karena jika suku bunga tinggi maka beban perusahaann akan bertambah dan berakibat pada berkurangnya keuntungan perusahaan. Kasmir, (2008: 131), bunga bank merupakan imbalan yang bank berikan kepada nasabah yang membeli maupun menjual produknya berdasarkan prinsip tradisional. Bunga juga bisa dimaknai dengan nilai yang wajib disetorkan terhadap nasabah (yang mempunyai tabungan) dan harga yang wajib dibayarkan nasabah terhadap bank (nasabah yang mendapatkan pinjaman).

Jika suku bunga tinggi akan menambah keinginan masyarakat untuk menyimpan uang di bank sehingga menambah jumlah dana bank. Di samping itu, suku bunga yang tinggi akan menambah biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga berakibat pada berkurangnya kegiatan produksi dalam negeri. Dengan berkurangnya produksi tersebut bisa menyebabkan kebutuhan modal dalam dunia usaha berkurang. Hal ini menyebabkan pengajuan kredit

bank berkurang, maka dalam keadaan suku bunga tinggi, yang menjadi pertanyaan yaitu dana tersebut akan dialokasikan kemana.

Secara umum bisa dinyatakan bahwa semakin rendah tingkat suku bunga menyebabkan pertumbuhannya semakin tinggi, karena kekuatan arus modal akan bertambah. Oleh karena itu, suku bunga dan laba diisyaratkan merupakan variabel penting yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investor sehingga mempengaruhi kesediaan investor untuk berinvestasi pada portofolio efek di pasar modal dengan suku bunga rendah.

Menurut Musdholifah & Tony (2007), nilai tukar atau kurs merupakan nilai suatu mata uang suatu negara dibandingkan terhadap mata uang negara lain. Case and Fair (2007: 364), nilai tukar adalah perbandingan transaksi antara dua mata uang. Harga suatu mata uang dibandingkan dengan harga mata uang lainnya, oleh karena itu, nilai tukar rupiah adalah nilai satu uang rupiah yang dikonversikan ke mata uang asing. Contohnya, nilai tukar rupiah ke dollar AS, nilai tukar rupiah ke yen Jepang, dan Negara lainnya. Stabilitas harga tukar rupiah ke harga tukar mata uang asing bisa menjaga stabilitas harga produk yang dilihat dari inflasi.

Nilai tukar merupakan indikator yang berpengaruh terhadap aktivitas pasar saham dan pasar mata uang, karena investor cenderung waspada dalam berinvestasi. Jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, terutama dollar AS, berdampak negatif pada perekonomian dan pasar modal (Sitinjak dan Kurniasari, 2003). Fluktuasi nilai tukar yang labil berakibat pada menurunnya

kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak negatif terhadap transaksi saham di pasar modal, investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi penurunan modal yang berdampak pada penurunan tingkat return yang dibagikan.

Penelitian ini menggunakan waktu observasi selama 4 tahun yaitu 2016-2019. Dalam penelitian ini digunakan objek perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Peneliti memilih objek ini karena dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan besar yang salah satunya adalah perusahaan manufaktur pada subsektor farmasi. Memperhatikan besarnya omzet farmasi dalam negeri maka saham perusahaan farmasi sangat menarik untuk dikoleksi, dan saham perusahaan manufaktur juga memiliki kemampuan untuk bertahan dalam krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan sehingga kemungkinan merugi sangat kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh nilai Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2019.

3. Mengetahui pengaruh perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 -2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
- b. Memberikan bukti akurat mengenai pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, disinilah wadah untuk mengamalkan teori-teori yang benar-benar ada dan untuk memenuhi persyaratan akademik Sarjana (S1) Program Penelitian Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
- b. Bagi investor, hal ini berguna untuk menambah wawasan atau investasi dalam membeli atau menjual saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Ruang Lingkup *Return* saham

1. Pengertian *Return* Saham

Return yaitu hasil yang didapat dari investasi. Sementara, saham merupakan bukti kemitraan atas aset perusahaan yang memanifestasikan saham tersebut. Dengan mempunyai saham perusahaan, investor berhak atas penghasilan dan aset perusahaan setelah dikurangi semua hutang perusahaan (Fahmi,2011).

2. Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Hartono (2010) *return* dipilah menjadi dua jenis meliputi:

a. *Return* realisasi (*realized return*)

Return realisasi (*realized return*) adalah *return* yang sudah berlangsung. *Return* ini dikalkulasi menggunakan data fenomenal. Realisasi laba penting karena digunakan untuk mengukur performa perusahaan. *return* realisasi juga bermanfaat dalam menentukan *return* yang diharapkan dan akibat masa depan.

b. *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diinginkan investor pada masa akan datang. Bedanya *return* realisasi telah berlangsung, sedangkan *return* ekspektasi ini belum berlangsung.

3. Komponen Pengembalian *Return* Saham

Menurut Halim (2005:34) *Return Saham* mencakup dua bagian utama, antara lain:

- a. *Capital Gain (loss)* yaitu peningkatan (penurunan) nilai saham yang dapat membawa laba (kerugian) bagi investor
- b. *Yield* adalah bagian *return* dan menyatakan arus kas atau penghasilan yang diterima dari investasi saham secara teratur.

4. Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Samsul (2006: 200), aspek-aspek yang mempengaruhi *return* saham mencakup faktor makro dan faktor mikro.

- a. Faktor makro merupakan faktor yang berasal dari eksternal perusahaan, seperti:
 - 1) Faktor ekonomi makro, termasuk suku bunga domestik umum, inflasi, kurs mata uang luar negeri dan keadaan ekonomi internasional.
 - 2) Faktor non ekonomi seperti kejadian politik dalam negeri, kejadian politik luar negeri, perang, demonstrasi rakyat serta masalah lingkungan hidup.
- b. Faktor ekonomi mikro merupakan faktor yang berasal dari internal perusahaan, seperti:
 - 1) Keuntungan bersih tiap saham
 - 2) Nilai asset pembukuan tiap saham
 - 3) Perbandingan hutang dengan ekuitas
 - 4) Dan perbandingan keuangan lainnya.

Menurut Tandelilin (2011), dari perspektif investor, salah satu parameter utama dalam mengevaluasi peluang masa depan suatu perusahaan adalah memahami tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan, seperti *return on asset* (ROA). Parameter ini begitu penting, perlu diamati dalam menentukan seberapa besar aset milik perusahaan dapat mendatangkan keuntungan, yang berpengaruh terhadap kenaikan nilai saham di waktu mendatang dan bisa memberikan *return* sesuai dengan harapan investor.

Menurut Brigham dan Houston (2006: 158), investor harus memperhatikan tingkat perputaran stok, karena apabila tidak diperhatikan dengan cermat, tingkat perputaran stok yang sedikitakan mengakibatkan hilangnya penjualan dan meningkatkan *cost* penyimpanan, yang mengakibatkan Investasi mengalami kerugian.

5. Penghitungan *Return* Saham

Return realisasi adalah pembelian yang sudah berlangsung. Pengembalian actual yang dipergunakan untuk mengkaji data yaitu imbalan yang didapatkan dari investasi dengan mengabaikan laba dan mengkalkulasi perbedaan harga satu saham pada periode berlangsung dan periode sebelumnya, bisa dihitung dengan menggunakan rumus (Hartono, 2010), yaitu:

$$Ri t = \frac{Pi,t - Pi,t-1}{Pi,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode $t-1$

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Suku Bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Suku bunga yaitu bunga yang dibayarkan oleh bank atau nasabah per satuan waktu sebagai imbalan atas transaksi antara bank dengan nasabah atau orang wajib membayar kesempatan untuk meminjam uang. Harga pinjaman dihitung dengan Rupiah atau Dollar AS pertahun, dan tingkat bunga untuk setiap Rupiah atau Dollar AS yang dikredit.

Menurut Sunariyah (2013: 80), suku bunga merupakan nilai pinjaman, dan suku bunga menyatakan persentasiumang dasar per satuan waktu. Bunga adalah parameter harga sumber daya yang dipakai oleh debitur yang wajib dibayar ke kreditur.

Menurut Kasmir, (2008: 131), bunga bank merupakan imbalan yang bank berikan terhadap nasabah yang membeli atau menjual produknya berdasarkan prinsip tradisional. Bunga juga bisa dimaknai sebagai nilai yang wajib dibayarkan terhadap nasabah (yang mempunyai tabungan) dan harga yang wajib dibayarkan nasabah terhadap bank (nasabah yang mendapatkan pinjaman).

Dari definisi yang sudah disebutkan suku bunga dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Bunga simpanan adalah bunga yang alokasikan dengan tujuan merangsang atau memberikan imbalan untuk pelanggan yang memiliki simpanan di bank, contohnya yaitu jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- b. Bunga pinjaman adalah bunga yang ditujukan untuk nasabah yang meminjam uang di bank, contohnya bunga kredit.

Bunga pinjaman dan simpanan adalah penghasilan dan pengeluaran terpenting bank. Bunga kredit adalah bagian terpenting penghasilan bank. Dana yang dipinjamkan bank dalam bentuk rekening kredit untuk sebagian besar aset bank. Sedangkan dari sisi kewajiban, kewajiban dari dana pihak ketiga adalah sumber pendapatan terbesar. Biaya yang timbul untuk kepentingan dana pihak ketiga adalah pengeluaran terbesar yang ditanggung bank.

2. Perhitungan Suku Bunga

Cara menghitung Suku Bunga menyebutkan bahwa terdapat hubungan dengan Inflasi dalam formulanya menurut Irving Fisher (1896) yang digunakan sampai sekarang, antara lain :

$$(1 + i) = (1 + r) (1 + PE)$$

Atau

$$i = r + PE + r.PE$$

Keterangan :

i = Suku Bunga nominal (*Nominal Interest Rate*)

r = Suku Bunga riil (*Real Interest Rate*)

PE = Inflasi yang diharapkan atau diperkirakan (*Expected Inflation*)

Sangat banyak aspek yang berpengaruh terhadap suku bunga, seperti penetapan suku bunga bergantung pada derajat keterbukaan sistem pendanaan suatu negara di pasar uang domestik, yaitu keputusan besar yang didasarkan pada keputusan keuangan suatu negara cenderung berbeda.

Secara umum bisa dinyatakan jika suku bunga semakin rendah maka pertumbuhan ekonominya semakin tinggi, karena intensitas arus modal akan meningkat. Oleh karena itu, suku bunga dan imbal hasil merupakan variabel penting yang akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investor sehingga mempengaruhi kesediaan investor dalam berinvestasi pada portofolio efek di pasar modal dengan tingkat suku bunga yang rendah.

C. Pengertian dan Ruang Lingkup Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Menurut Tandelilin (2010:342), inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga produk secara menyeluruh, yang mengakibatkan turunnya daya beli uang. Keadaan inflasi adalah meningkatnya harga secara menyeluruh dan berkelanjutan. Meningkatnya harga satu atau dua komoditas bukan inflasi. Kenaikan harga sementara (seperti kenaikan harga akibat musim, seperti sebelum hari libur, musibah, dll.) Tidak disebut inflasi. Keadaan ekonomi yang panas biasanya terkait dengan meningkatnya inflasi. Maksudnya, keadaan ekonomi menuntut lebih

banyak barang daripada ukuran pasokannya, berakibat pada kenaikan harga.

Inflasi yang sangat tinggi juga akan menurunkan harga nilai mata uang. Selain itu, tingginya inflasi juga akan menurunkan tingkat pendapatan riil yang didapatkan investor dari investasi. Sementara, jika terjadi penurunan inflasi, hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, karena risiko daya beli mata uang bertambah dan pendapatan riil meningkat.

2. Jenis-jenis Inflasi

Menurut Putong (2002:260), Inflasi dibagi menjadi tiga jenis, meliputi:

- a. Berdasarkan Sifatnya, Inflasi dibagi menjadi empat jenis, meliputi:
 - 1) Inflasi rendah (*Creeping Inflation*), adalah nilai inflasi dibawah 10%.
 - 2) Inflasi sedang (*Galloping Inflation*) adalah nilai inflasi mulai dari 10 sampai 30% tiap tahun. Inflasi ini umumnya ditandai oleh kenaikan harga yang cepat dan cukup tinggi. Tingkat inflasi dalam situasi ini disebut dengan inflasi dua digit.
 - 3) Inflasi tinggi (*High Inflation*), adalah nilai inflasi mulai 30 sampai 100% setiap tahun. Dalam kasus ini, harga biasanya meningkat dan berganti.
 - 4) Inflasi terlampau tinggi (*Hyper Inflation*), adalah peningkatan nilai inflasi yang dilihat dari kenaikan biaya yang tajam mencapai 4 digit (lebih dari 100%). Dalam keadaan ini, orang tidak mau lagi

menabung karena harganya telah merosot tajam, kemudahan paling baik digunakan untuk ditukar dengan barang.

b. Inflasi jika dilihat dari penyebabnya, meliputi :

- 1) *Demand Pull Inflation*. Inflasi ini terjadi akibat adanya permohonan totalitas yang lebih tinggi pada satu sisi. Di sisi lain, keadaan produksi sudah maksimal, sehingga menurut hukum permintaan, jika permintaan besar dan penawaran konstan dapat menyebabkan harga meningkat. Sehingga, dalam kegiatan produksi, produsen biasanya melakukan dua situasi: Pertama, langsung meningkatkan harga barangnya di bawah penawaran yang serupa, atau menaikkan harga produk (karena adanya daya tarik permintaan dan penawaran), karena penurunan produksi.
- 2) *Cost Push Inflation*. Inflasi ini disebabkan penurunan produksi akibat kenaikan anggaran produksi (karena tidak efektifnya perusahaan, kurs nasional turun, bertambahnya biaya produksi akibat kenaikan harga) industri bahan baku, serikat pekerja yang kuat membutuhkan peningkatan upah, dll.).

Dalam hal kenaikan harga output, pengaruh kedua jenis inflasi tersebut tidak berbeda, tetapi berbeda dengan output aktual (PDB). Dalam kasus inflasi permintaan, biasanya terdapat kecenderungan untuk output (produk domestik bruto riil) meningkat, sementara harga meningkat, dan pada saat yang sama omset penjualan komoditas menurun (kelelahan komersial). Perbedaan lain antara kedua proses

inflasi tersebut adalah urutan kenaikan harga. Secara umum, inflasi yang berlangsung di seluruh dunia merupakan gabungan dari dua jenis inflasi, dan acapkali keduanya saling mendorong (Boediono, 1982: 157-158).

c. Dilihat dari asalnya, Inflasi dibagi menjadi dua, meliputi:

- 1) Inflasi dari dalam negeri (*domestic inflation*) disebabkan oleh defisit keuangan dan pengeluaran nasional, yang dapat dilihat dari biaya dan belanja negara. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah biasanya mengeluarkan uang baru.
- 2) Inflasi dari luar negeri. Karena negara tersebut merupakan kawan dagang dari negara dengan inflasi yang tinggi maka terlihat harga komoditas dan biaya produksi yang relatif tinggi. Oleh karena itu, jika negara luar terpaksa mengimpor komoditas tersebut, menyebabkan nilai penjualan di dalam negeri tentunya akan lebih tinggi.

D. Pengertian dan Ruang Lingkup Nilai Tukar Rupiah

1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Menurut Musdholifah & Tony (2007), nilai tukar atau kurs merupakan harga suatu mata uang suatu negara dibandingkan terhadap mata uang negara lain. Contohnya, kurs rupiah terhadap dollar AS menyatakan berapa banyak rupiah yang dibutuhkan untuk ditukar dengan satu dollar

AS. Karena dolar AS merupakan mata uang yang relatif stabil dalam perekonomian, nilai tukar rupiah ke dollar AS sering digunakan.

Menurut Triyono (2008), nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda yaitu perbandingan nilai atau harga antara dua mata uang tersebut. Oleh karena itu, kurs merupakan rasio antara kurs suatu negara dengan negara lainnya.

Heru (2008) mengemukakan bahwa nilai tukar melukiskan kesetimbangan penawaran dan permintaan mata uang domestik dan asing terhadap dolar AS. Penurunan kurs mencerminkan penurunan permintaan masyarakat akan mata uang rupiah Indonesia akibat melemahnya perekonomian nasional atau meningkatnya permintaan terhadap dolar AS sebagai alat pembayaran internasional.

Kenaikan nilai tukar rupiah dalam arti tertentu artinya bahwa performa pasar mata uang semakin membaik. Akibat kenaikan tingkat inflasi, nilai tukar domestik semakin melemah dan melemah terhadap mata uang asing. Hal ini menyebabkan penurunan kinerja perusahaan dan berkurangnya investasi dipasar modal.

2. Kebijakan Nilai Tukar Uang

Dalam memudahkan analisa, diasumsikan hanya ada dua negara yang melakukan perdagangan internasional yaitu dalam negeri dan luar negeri. Dalam suatu negara / wilayah, hanya satu lembaga resmi yang bisa merubah penerbitan mata uang yaitu bank sentral negara / wilayah itu. Bank sentral sering membeli dan menjual valuta asing dalam kehidupan

sehari-hari mereka. Dalam catatan sejarah, terdapat tiga jenis sistem nilai tukar mata uang (*foreign exchange rate*) dalam sistem moneter internasional. Ketiga sistem tersebut yaitu:

a. Sistem Nilai Tukar Tetap (*Fixed Exchange Rate System*)

Dalam kebijakan ini, bank sentral satu negara hanya mempublikasikan nilai tukar yang ditentukan antara mata uangnya dan mata uang negara tertentu, sehingga bank sentral mau membeli dan menjual mata uang negara lain.

b. Sistem Nilai Tukar Mengambang (*Floating Exchange Rate System*)

Nilai tukar mengambang atau sistem nilai tukar mengambang yaitu sistem yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar valuta asing, dan tidak ditentukan oleh nilai logam mulia..

c. Sistem Nilai Tukar yang Dikaitkan (*Pegged Exchange Rate System*)

Sistem nilai tukar mata uang dikaitkan, adalah nilai mata uang ditentukan dengan menghubungkan mata uang domestic dengan mata uang asing atau sejumlah mata uang yang umumnya adalah mata uang yang kuat.

3. Faktor Permintaan dan Penawaran Valuta Asing

a. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi permintaan valuta asing menurut Simorangkir dan Suseno (2004:6) yaitu:

1) Faktor pembayaran impor. Jika impor barang dan jasa semakin tinggi maka permintaan valas semakin tinggi, menyebabkan nilai

tukar menjadi lemah. Di sisi lain, apabila impor turun, permintaan valas akan turun hal ini akan mendorong apresiasi nilai tukar.

2) Faktor arus keluar modal. Apabila capital outflow semakin besar maka permintaan valas semakin besar, yang nantinya akan melemahkan kurs. Pengeluaran modal mencakup pembayaran kembali hutang warga Indonesia (swasta serta pemerintah) kepada orang asing, dan penanaman modal dari warga Indonesia ke luar negeri.

3) Kegiatan spekulatif. Apabila spekulasi yang melakukan spekulasi valas semakin banyak maka permintaan valuta asing juga semakin, yang melemahkan kurs mata uang domestik terhadap mata uang Negara lain.

b. Penawaran valuta asing dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1) Faktor penerimaan pendapatan ekspor. Jika penerimaan ekspor barang dan jasa semakin besar, maka semakin banyak devisa yang dimiliki suatu negara, ke depan kurs rupiah terhadap mata uang asing akan cenderung menguat atau terapresiasi. Sebaliknya apabila ekspor berkurang maka jumlah devisa yang dimiliki akan berkurang yang menyebabkan depresiasi nilai tukar.

2) Faktor aliran modal masuk. Jika aliran modal masuk semakin banyak maka semakin kuat nilai tukar. Arus masuk modal itu bisa berupa penerimaan hutang luar negeri, penempatan danajangka pendek oleh

pihak asing (*portfolio investasi*) dan investasi langsung oleh pihak asing (*foreign direct investment*).

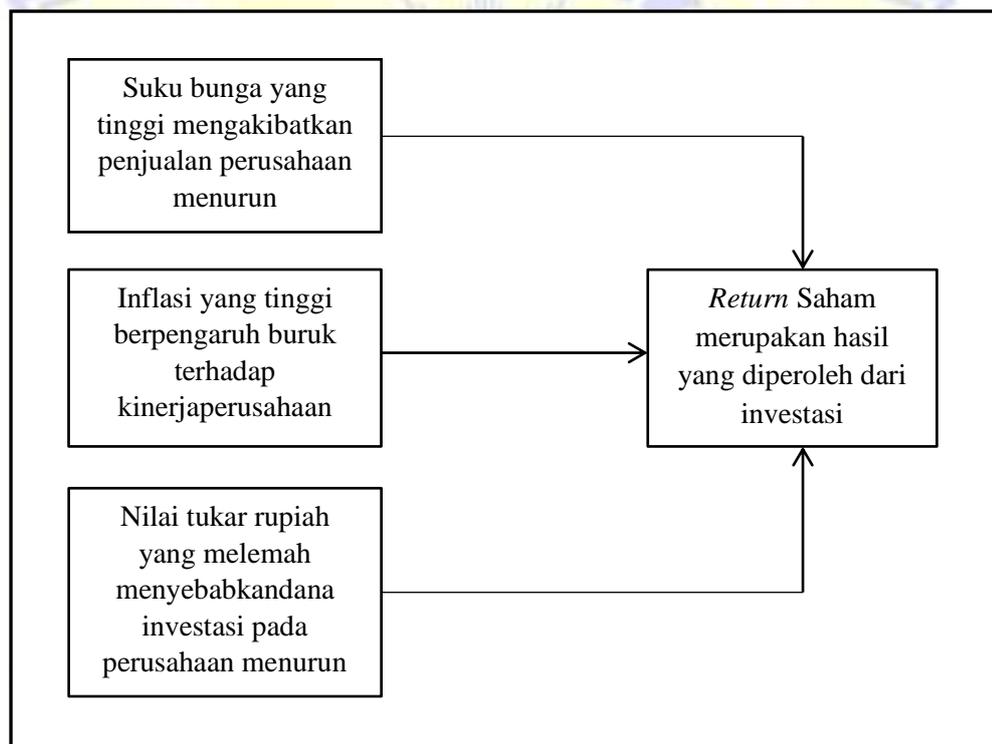
Untuk melengkapi kajian pustaka ini, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dikutip sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suriyani dan Gede Mertha Sudiantara (2018), dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Pada inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return*.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Setyaningrum dan Muljono (2016), dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan tiga variabel yaitu inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara simultan variabel inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham secara parsial.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Faoriko (2013), dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, nilai tukar rupiah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial. Sedangkan secara simultan Inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maulita (2019) menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan variabel Nilai, tukar rupiah, inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham secara parsial. Sedangkan variabel Nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Secara (simultan).

E. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



1. Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return*

Meningkatnya suku bunga akan berpengaruh terhadap nilai sekarang dari arus kas perusahaan, menyebabkan kesempatan investasi menjadi tidak lagi menarik. Peningkatan suku bunga pun akan menaikkan anggaran modal yang wajib ditanggung perusahaan, dan akan meningkatkan keuntungan yang didapat investor dari investasinya. Berubahnya suku bunga akan berpengaruh terhadap variabilitas hasil investasi. Berubahnya suku bunga pada gilirannya akan berpengaruh terhadap harga saham. Berarti apabila suku bunga naik maka harga saham menurun.

Selain itu, jika suku bunga naik mengakibatkan anggaran produksi bertambah dan harga produk menjadi lebih tinggi, sehingga konsumen akan mencegah pembelian dan menabung uangnya di bank. Alhasil, penjualan perusahaan turun. Dengan menurunnya penjualan dan keuntungan perusahaan akan mengekang *return* saham.

Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Inflasi terhadap *Return*

Dampak inflasi terhadap pendapatan Inflasi merupakan tren peningkatan harga produk secara menyeluruh, dan tren ini terus terjadi. Laju inflasi yang tinggi umumnya karena tingginya keinginan terhadap barang yang melebihi kapasitas pasokannya, sehingga harga cenderung naik. Hal tersebut akan meningkatkan anggaran produksi perusahaan, sehingga meningkatkan harga jual barang sehingga mengurangi konsumsi. Penurunan penjualan akan berpengaruh negatif

terhadap performa perusahaan yang terlihat dari penurunan *return* saham perusahaan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat inflasi mempengaruhi *return* saham.

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return*

Dampak nilai tukar rupiah terhadap pendapatan Nilai tukar adalah perbandingan harga suatu mata uang domestic dengan mata uang asing. Nilai tukar menunjukkan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk membayar mata uang asing tertentu, seperti nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS.

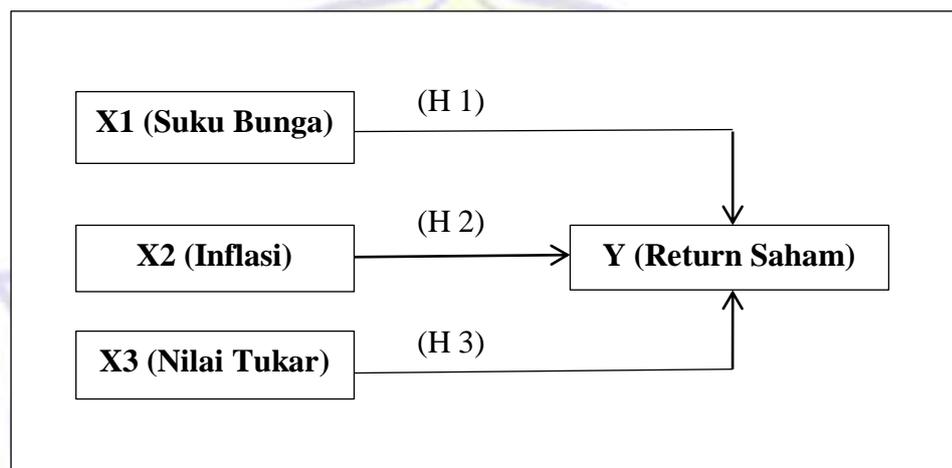
Kurs dipergunakan untuk menghubungkan perbedaan mata uang tiap negara sehingga transaksi antara dua atau lebih negara dengan mata uang tidak samadapat diperdagangkan secara ekonomis. Jika rupiah terdepresiasi dan dolar AS menguat, maka investor akan lebih cenderung berinvestasi dalam dolar AS daripada di surat berharga, yang akan mengurangi keinginan investor untuk membeli saham, yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan (Suriyani, 2018: 11).

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan nilai tukar mata uang lokalakan mempengaruhi *return* saham.

F. Paradigma Penelitian

Dari penjelasan tersebut maka pengaruh variable independent terhadap variabel dependent bisa digambarkan dalam model paradigma seperti gambar 2.2 berikut ini :

Gambar 2.2 Paradigma Penelitian



X1 : Suku Bunga

X2 : Inflasi

X3 : Nilai Tukar Rupiah

Y : *Return Saham*

H1 : Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return Saham*

H2 : Pengaruh Inflasi Terhadap *Return Saham*

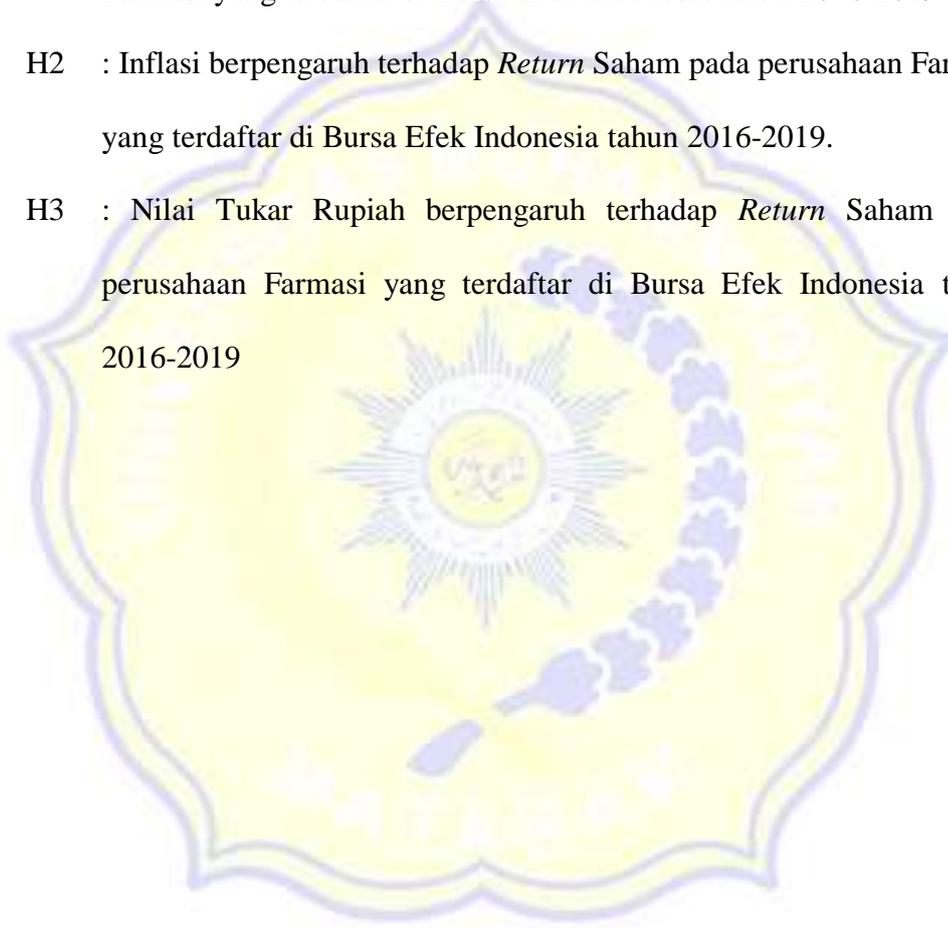
H3 : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return Saham*

→ : Berpengaruh

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Suku Bunga berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- H2 : Inflasi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- H3 : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dengan tujuan untuk melihat hubungan variabel dependen dan independen. Berdasarkan data yang didapat jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut definisi Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif artinya metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, dipruntukkan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel yang ditentukan, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisa data dilakukan. kuantitatif / statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependent (Y) yaitu jenis variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu *return* saham pada akhir tahun. *Actual return* yang dipergunakan untuk menganalisa data yaitu hasil yang didapatkan dari investasi dengan mengabaikan dividen dan menghitung perbedaan harga saham tunggal periode berjalan dengan periode sebelumnya, dapat ditulis dengan rumus (Jogiyanto.2010):

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode t-1

2. Variabel Independen (X) atau variabel bebas adalah variable yang dipengaruhi, akibat dari adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi Variabel Independen/ Variabel Bebas yaitu :

a. Suku Bunga (X1)

Suku bunga SBI merupakan suku bunga kebijakan yang melukiskan posisi kebijakan moneter atau posisi yang ditentukan oleh Bank Indonesia dan dipublikasikan kepada publik untuk mengkonfirmasi hutang jangka pendek. Suku bunga yang digunakan pada penelitian ini yaitu suku bunga SBI, satuan ukurnya yaitu persentase, dan datanya adalah suku bunga SBI tahunan dari tahun 2016 sampai dengan Desember 2019.

b. Inflasi (X2)

Inflasi adalah tingkat inflasi yang berlangsung pada akhir tahun Data inflasi yaitu data dari BPS atau Bank Indonesia (BI). Inflasi (X2) merupakan kecendrungan peningkatan harga produk secara keseluruhan (Tandelilin, 2011). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data tahunan.

c. Nilai Tukar Rupiah (X3)

Nilai tukar Rupiah/US\$ menyatakan nilai konversi mata uang Dollar AS terhadap Rupiah. Contohnya, US\$ 1 = Rp 14.000, maksudnya adalah jika 1 dollar AS dihitung dengan nilai rupiah maka harganya yaitu sejumlah Rp 14.000,-. Data yang digunakan yaitu nilai tukar Rupiah/US\$ per bulan mulai tahun 2016-2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan generalisasi yang tersusun dari objek / topik dengan kualitas dan karakter tertentu, yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti untuk diteliti. Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur subsector farmasi yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 hingga 2019 yang berjumlah 11 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsector Farmasi yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan syarat yang ditentukan pengambilan sampel menggunakan metode (*purposive*)

Judgment Sampling. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
- b. Perusahaan yang dimaksud mempublikasi laporan setiap tahun dan catatan dari laporan keuangan tahun 2016-2019 berturut-turut.
- c. Perusahaan yang dimaksud tidak mengalami *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian.
- d. Memiliki data yang diperlukan dalam penelitian.

Total perusahaan yang menjadi sampel serta memadai kriteria di atas berjumlah 8 perusahaan setiap tahunnya, sehingga total sampel yang didapat selama empat tahun adalah 32 objek penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi BEI

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang digunakan bukan diperoleh melalui observasi terhadap objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dan Situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dari penelitian. Ada dua cara untuk mendapatkan data dan informasi untuk mendukung penelitian, yaitu:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dan menyoroti objek penelitian secara langsung. Dokumen bisa dibagi menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang mengalami kejadian) dan dokumen sekunder (jika kejadian tersebut dilaporkan kepada orang lain maka ditulis oleh orang tersebut). Saat menggunakan metode ini, peneliti dapat menggunakannya hanya dengan menyalin atau menyalin data yang ada.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang akan dipelajari. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara mengkaji, berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis secara langsung data yang ada, dan analisis juga dilakukan menggunakan program berbantuan komputer (SPSS for Windows):

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda yang dijelaskan di atas harus memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel memiliki distribusi normal. Uji normalitas diperlukan karena perlu mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal Uji variabel lain. Apabila asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parameter tidak bisa digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak ada korelasi antara variabel independen atau multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu periode t dan kesalahan perancu periode $t-1$ pada model regresi linier (Santoso, 2010:

213).Berikut adalah keputusan yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi yaitu:

1. Nilai D-W kurang dari -2, artinya terdapat autokorelasi positif
2. Nilai D-W diantara -2 sampai +2, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Nilai D-W lebih dari +2, artinyaterdapat autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu variabel pengganggu, yang memiliki variabel yang tidak samaantara satu pengamatan dengan yang lain, atau variabel antara variabel bebas tidak sama yang tidak memenuhi asumsi homogenitas, yaitu setiap variabel mempunyai variabel yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bisaditentukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan memperhatikan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari $\alpha = 5\%$, jadi bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

2. Analisis Multivariat (Regresi Linier Berganda)

Regresi Linier Berganda digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variable independen terhadap Variabel dependen.

Berikut ini adalah bentuk regresinya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

- a = Konstanta (harga Y bila X=0)
- $\beta_{1,2,3}$ = Harga koefisien regresi
- X1 = Variabel independen pertama (Suku Bunga)
- X2 = Variabel independen kedua (Inflasi)
- X3 = Variabel independen ketiga (Nilai Tukar Rupiah)
- e = Estimasi Error

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara berikut yaitu;

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t adalah untuk menguji apakah setiap koefisien regresi variable bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variable terikat.

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat dengan asumsi variable bebas yang lain tidak berubah (Sugiyono:2018)

Rumus: :

$$t = \frac{r(\sqrt{n}-2)}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

Formulasi pengujian t sebagai berikut :

1. Apabila signifikan thitung \geq ttabel, maka H1 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variable independenterhadap variable dependen.
2. Apabila signifikan thitung $<$ t tabel, maka H1 ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variable independen terhadapvariabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R²)

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R² digunakan untuk melihat kontribusi variable independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Apabila R² lebih besar (mendekati 1) maka variabel independen akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila R² semakin kecil (mendekati nol) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Jadi, jumlah R² antara 0-1 atau $0 < R^2 < 1$.